# BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

## IV.1 Media Utama

Perancangan media utama informasi musik genteng yaitu melalui film dokumenter yang menginformasikan tentang musik genteng, musik yang berasal dari daerah kecamatan Jatiwangi kabupaten Majalengka. Informasi yang disampaikan yaitu proses eksplorasi tanah dibuat menjadi sebuah musik dan dikembangkan oleh pemuda yang berasal dari desa Jatisura, Jatiwangi yaitu Ahmad Thian Vultan, Tedi Nurmanto, dan Agung Andjar Fauzan mulai dari sejarah, proses pembuatan alat musiknya, material yang digunakan serta cara memainkan. Dengan melalui film dokumenter ini dapat memberikan gambaran dan informasi kepada masyarakat agar musik genteng dapat dikenal luas. Selain itu tujuannya memberikan referensi dan wawasan terhadap masyarakat untuk membuat sebuah karya seni dari tanah liat dengan bentuk yang berbeda namun tidak menghilangkan keguaannya. Film dokumenter berdurasi kurang lebih 20 menit dengan format video mp.4 dan resolusi video 1920 x 1080 atau 1080p.

### IV.1.1 Teknis Produksi

Teknis produksi dalam pembuatan film dokumenter musik genteng ada tiga tahap yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pembuatan film dokumenter musik genteng agar hasilnya maksimal.

#### IV.1.1.1 Pra Produksi

Dalam pembuatan film dokumenter musik genteng, Pra produksi dilakukan dengan beberapa tahap yang sudah dipersiapkan mulai dari ide cerita, *storyline*, *storyboard*, lokasi pengambilan gambar dan beberapa pertanyaan yang akan diajukan pada saat wawancara kepada narasumber serta mempersiapkan perlengkapan untuk melakukan proses pengambilan gambar seperti kamera, *tripod*, dan *microphone*. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pembuatan video dokumenter musik genteng agar hasilnya maksimal. Berikut ini perlengkapan yang digunakan pada saat pengambilan gambar :

Tabel IV.5 Perlengkapan Untuk Pengambilan Gambar
Sumber : Dokumentasi Pribadi

| | |
|---|---|
|   | Kamera<br><br>Kamera digunakan untuk pengambilan gambar pada saat produksi. Kamera yang digunakan yaitu kamera DSLR Nikon d3300. |
|  | *Tripod*<br><br>*Tripod* digunakan pada saat wawancara agar hasil gambar tidak goyang atau tetap stabil. |
|  | *Microphone*<br><br>*Microphone* digunakan pada saat wawancara atau mengambil suara-suara alami dari sebuah objek agar hasil suara yang dihasilkan jernih. |

### IV.1.1.2 Produksi

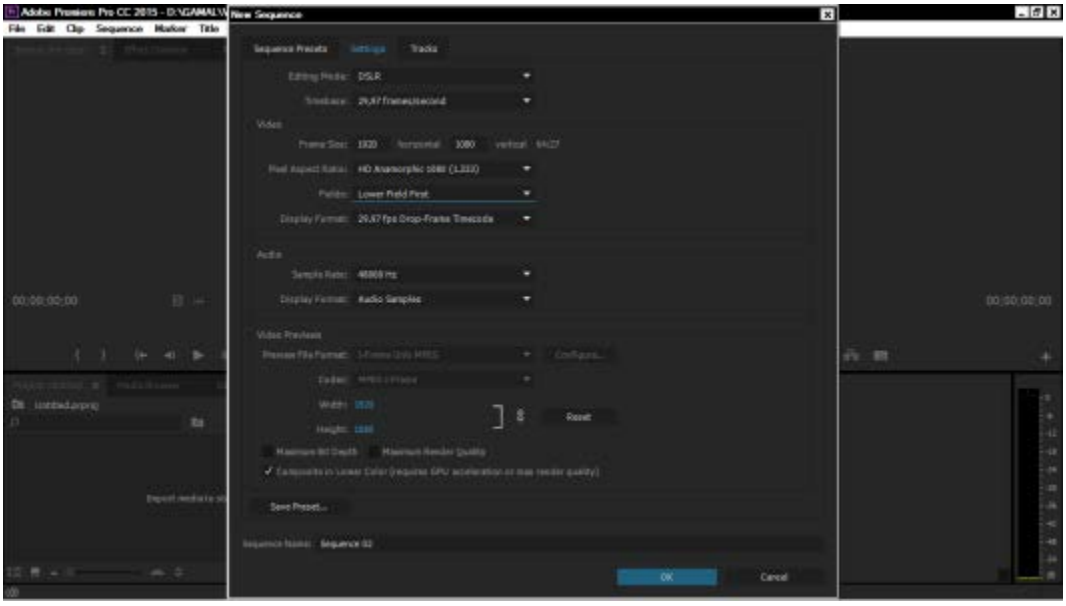
Setelah pra produksi dilakukan maka selanjutnya melakukan produksi yaitu *shooting* dengan lokasi yang sudah di tentukan sebelumnya. Lokasi yang digunakan saat wawancara di *Jatiwangi Art Factory* (JAF) dengan narasumber, dan proses pengambilan gambar di pabrik genteng, dan di ruang keramik.



Gambar IV.23 *Behind the scene*
Sumber: Dokumen Pribadi

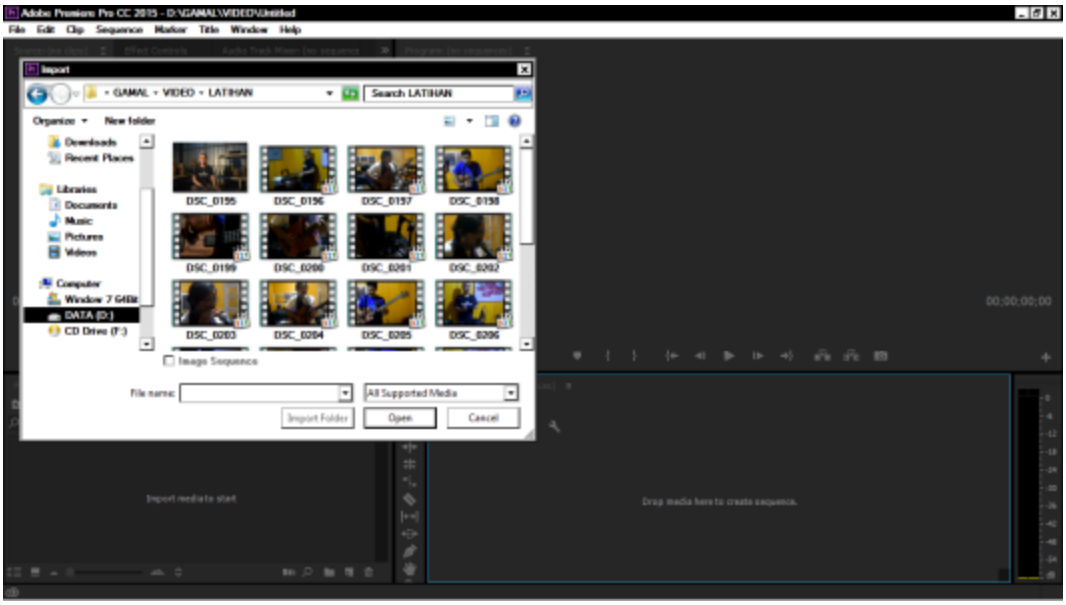
### IV.1.1.3 Pasca Produksi

Setelah pengambilan video selesai selanjutnya ke tahap editing video dengan menggunakan Adobe Premiere cc15. Tahap editing menggabungkan satu video dengan video lainnya dan menambahkan teks, transisi, efek dan audio. Setelah itu proses terakhir yaitu *rendering*.




Gambar IV.24 *Setting Frame*
Sumber: Dokumen Pribadi

Tahap pertama yaitu melakukan *setting frame* dengan ukuran frame size 1920 x 1080i 29,97 fps. Ukuran frame disesuaikan dengan format video yang sudah ada. Menggunakan ukuran yang besar agar kualitas video maksimal.



Gambar IV.25 *Import* Video
Sumber: Dokumen Pribadi

Setelah melakukan *setting frame*, kemudian tahap berikutnya meng*import* video yang sudah ada pada *frame.*



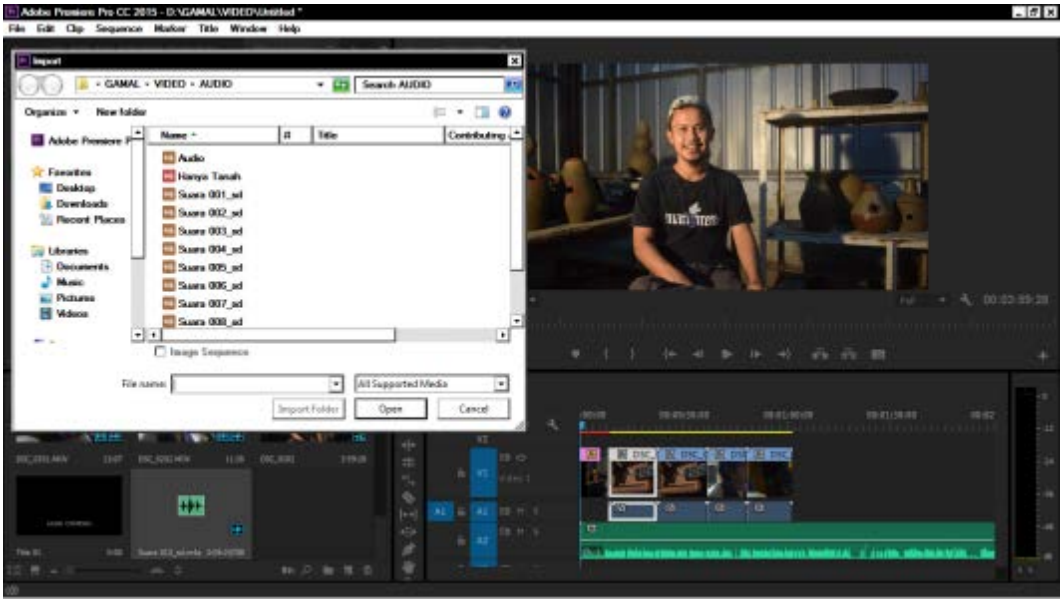
Gambar IV.26 Pemotongan *frame* dan transisi
Sumber: Dokumen Pribadi

Video yang sudah di*import* kemudian menyatukan video satu dengan yang lainnya dan dipotong sesuai kebutuhan, selanjutkan menambahkan transisi *cross dissolve* agar perpindahan video satu dengan yang lainnya berpindah secara halus.



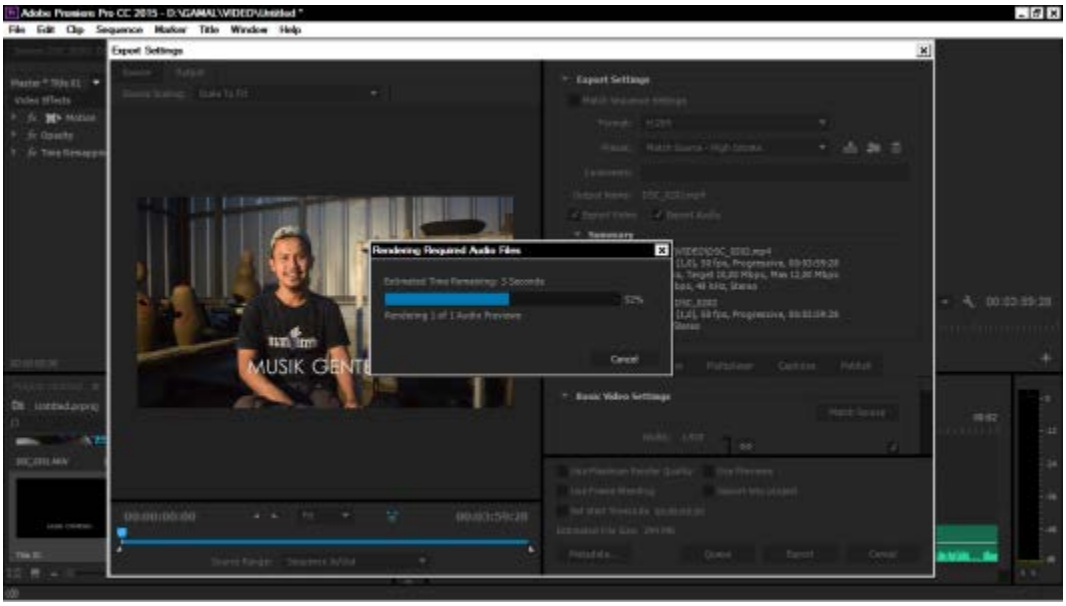

Gambar IV.27 Penambahan Teks
Sumber: Dokumen Pribadi

Kemudian Penambahan teks pada video, bertujuan untuk memperjelas isi dari video tersebut, sehingga khalayak yang menonton dapat lebih jelas memahami isi dari informasi tersebut.



Gambar IV.28 Penambahan *Audio*
Sumber: Dokumen Pribadi

Penambahan audio berupa narasi dan musik. Narasi digunakan untuk menceritakan isi dari video dan musik sebagai background dalam video.




Gambar IV.29 *Rendering*
Sumber: Dokumen Pribadi

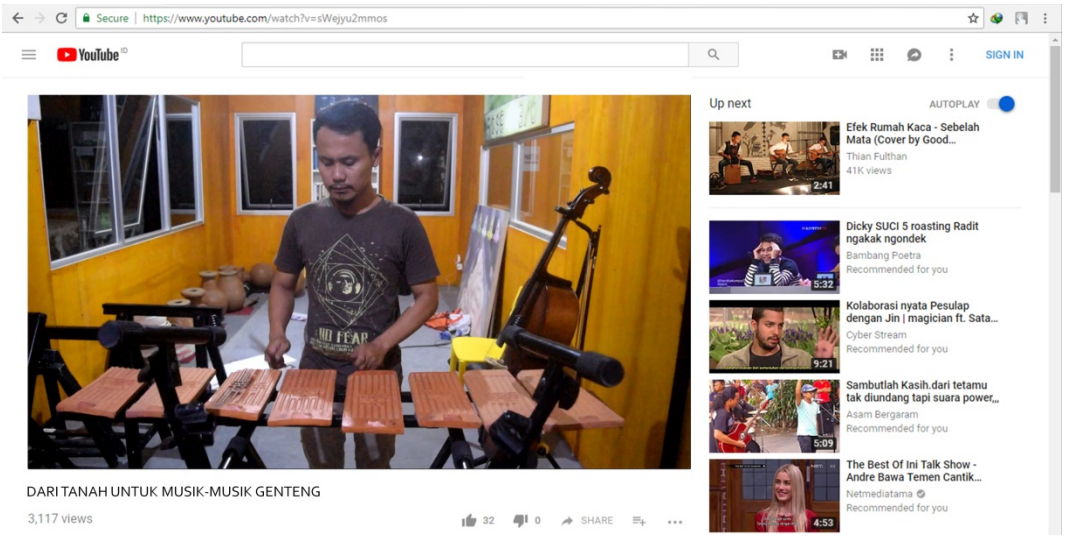
Tahap terakhir yaitu rendering, dimana satu video dengan video yang lainnya serta teks dan audio disatukan menjadi satu video yang utuh.



Gambar IV.30 Hasil akhir
Sumber: Dokumen Pribadi

Hasil akhir yaitu *screenshot* film dokumenter jadi dan sudah melalui tahap *rendering.*Film dokumenter ini berdurasi sekitar 20 menit.

Film dokumenter informasi musik genteng disebarkan melalui media online yaitu youtube yang dipublikasikan pada tanggal 8 Agustus 2018, dimana pada tanggal tersebut bersamaan dengan penyambutan Festival Musik Keramik yang akan diselenggarakan di bulan November.




Gambar IV.31 Youtube
Sumber: Dokumen Pribadi

## IV.2 Media Pendukung

Media pendukung dibutuhkan untuk membantu media utama sebagai sarana penyebarluasan informasi tentang musik genteng ini. Selain itu, media pendukung berfungsi sebagai sarana mempromosikan media utama untuk mempermudah khalayak dalam mengakses keberadaan informasi tersebut. media pendukung dibagi menjadi dua yaitu media pendukung publikasi sebagai informasi dan media pendukung mercendais sebagai pengingat. Berikut ini adalah media pendukung dari perancangan informasi musik genteng :

1. Media pendukung publikasi
    - X-*banner*

      Pemilhan media X-*banner* digunakan untuk menyampaikan informasi dan sebagai identitas dari sebuah objek dan juga untuk menarik perhatian khalayak serta sebagai media promosi yang efektif. *X-banner* ditempatkan di suatu *event* tertentu sebagai penanda keberadaan dari media utama.




Gambar IV.32 *X-banner*
Sumber: Dokumen Pribadi

Media : *X-banner*

Ukuran : 60 x 160 cm

Material : Laser

Material ini memiliki tekstur yang tebal dan agak kasar serta serat halus yang kuat sehingga cocok digunakan untuk *indoor* ataupun *outdoor* karena material ini biasanya digunakan untuk banner, baliho, billboard yang ukuran besar.

Teknis Produksi : *Digital Printing*

Teknis produksi dengan cara *digital printing* dengan menggunakan printer *Metromedia Technologies (MMT)* karena hanya memproduksi dengan jumlah

terbatas, agar biaya yang dikeluarkan lebih murah.

- Poster

  Selain untuk media pendukung, pemilihan poster digunakan untuk menginformasikan sebuah pesan dan untuk menarik perhatian orang yang membacanya. Visual yang baik dapat menarik perhatian khalayak untuk membaca.




Gambar IV.33 Poster
Sumber: Dokumen Pribadi

Media : Poster

Ukuran : A3 yaitu 42 x 29.7 cm

Material : Kertas *art papper* 120 gr

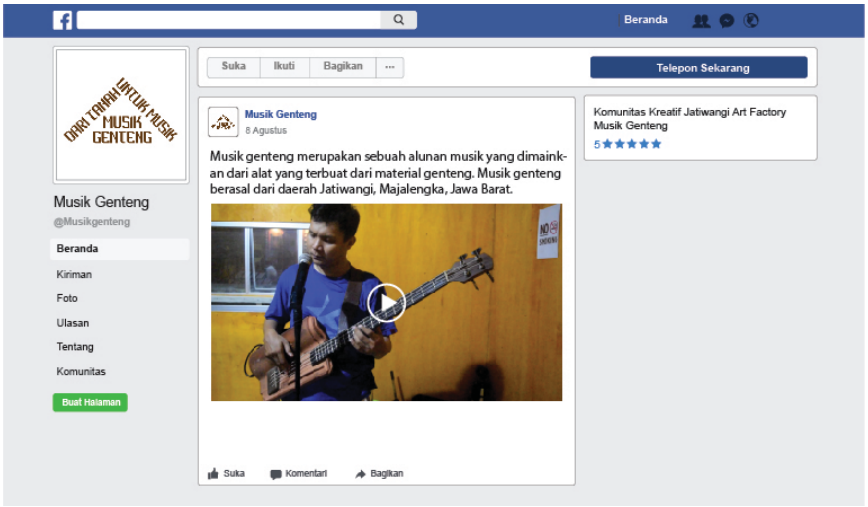
Material yang digunakan untuk poster yaitu menggunakan jenis kertas *art papper* 120gr yang memiliki tekstur halus dan harganya lebih murah.

Teknis Produksi : Cetak offset

Teknis produksi menggunakan cetak offset karena untuk memproduksi jumlah yang banyak dan agar lebih murah.

- Instagram dan Facebook

  Instagram dan facebook dipilih sebagai media pendukung dalam menyebarkan informasi karena media tersebut merupakan media sosial yang sering digunakan kalangan remaja saat ini. Sehingga sangat tepat dijadikan sebagai media pendukung.




Gambar IV.34 Media Pendukung melalui Facebook
Sumber: Dokumen Pribadi




Gambar IV.35 Media Pendukung melalui Instagram
Sumber: Dokumen Pribadi

2. Media pendukung mercendais

- *T-shirt*

  *T-shirt* dipilih karena media ini digunakan sebagai tanda pengenal atau identitas dari musik genteng, dan secara tidak langsung media ini juga sekaligus dapat mempromosikan film dokumenter yang sudah dibuat.

Gambar IV.36 *T-shirt*
Sumber: Dokumen Pribadi

| | |
|---|---|
| Media | : *T-shirt* |
| Ukuran | : S, M, dan L |
| Material | : *Catton Combat 30s*<br>Material tersebut dipilih karena biasa digunakan untuk produksi kaos. |
| Teknis Produksi | : *Print Direct To Garment* (DTG)<br>Teknis produksi menggunakan print DTG karena mencetak dengan menggunakan print DTG biaya yang dikeluarkan lebih murah dan waktu lebih efisien. |

- Mug

  Mug merupakan alat yang biasa digunakan untuk minum dan dapat digunakan juga dibawa untuk beraktifitas saat mengerjakan tugas belajar ataupun bekerja di kantor. Desain musik genteng pada mug akan memberikan kesan kepada penggunanya, yaitu sebagai pengingat darimana mug tersebut didapatkan.




Gambar IV.37 Mug
Sumber: Dokumen Pribadi

Media : Mug

Ukuran : 9.5 x 8 cm

Material : Keramik

Karena material tersebut biasa digunakan untuk membuat mug.

Teknis Produksi : *Transfer Paper*

Teknis produksinya yaitu dengan cara menempelkan gambar atau desain pada mug lalu di press dengan alat khusus dengan suhu 230-330°C agar gambar menempel pada mug. Mug diproduksi banyak agar biaya yang dikeluarkan lebih murah.

- Stiker

  Stiker dipilih karena media ini berguna sebagai pengingat dan bisa diaplikasikan dimana. Stiker juga secara tidak langsung mempromosikan musik genteng, karena ketika ditempelkan pada sebuah mobil atau motor akan banyak yang melihatnya.




Gambar IV.38 Stiker
Sumber: Dokumen Pribadi

Media : Stiker

Ukuran : 4.5 x 6.5 cm

Material : *Vinyl*

Menggunakan bahan *vinyl* karena bahan tersebut kuat dan tidak mudah robek bila terkena air

Teknis Produksi : Cetak *offset*

Stiker diproduksi dalam jumlah banyak maka teknis produksinya yaitu dengan cetak *offset* agar biayanya lebih murah

- Kalung Genteng

  Kalung genteng dipilih karena media ini dipilih karena bentuknya yang unik yaitu sebuah miniatur genteng yang dapat digunakan sebagai aksesoris pribadi yang dipakai dan mudah dibawa kemana-mana.




Gambar IV.39 Kalung Genteng
Sumber: Dokumen Pribadi

Media : Kalung Genteng

Ukuran : 4 x 5.5 cm

Material : Tanah Liat

Karena bahannya mudah didapat dan melimpah

Teknis Produksi : Dibakar

Teknis produksinya yaitu kalung genteng dicetak menggunakan cetakan khusus lalu dikeringkan kemudian dibakar dengan suhu 800-900°C. Dibakar dipabrik genteng abadi yang ada di Jatiwangi secara masal, agar biayanya murah.

- Gelang Genteng

  Gelang merupakan salah satu aksesoris yang melingkar pada pergelangan tangan. Gelang genteng dipilih sebagai media pendukung karena gelang ini bentuknya beda dengan gelang lainnya dan memiliki ciri khas tersendiri.




Gambar IV.40 Gelang Genteng
Sumber: Dokumen Pribadi

Media : Gelang Genteng

Ukuran : 4 x 5.5 cm

Material : Tanah Liat

Teknis Produksi : Dibakar

Teknis produksinya yaitu kalung genteng dicetak menggunakan cetakan khusus lalu dikeringkan kemudian dibakar dengan suhu 800-900°C. Dibakar dipabrik genteng abadi yang ada di Jatiwangi secara masal, agar biayanya murah.

- Pin Genteng

  Pin genteng merupakan sebuah aksesoris yang berukuran kecil berbahan dasar genteng. Pin genteng dipilih karena bentuknya yang simpel dan unik dan dapat diaplikasikan dimana saja.




Gambar IV.41 Pin Genteng
Sumber: Dokumen Pribadi

Media : Pin Genteng

Ukuran : 4 x 5.5 cm

Material : Tanah Liat

Teknis Produksi : Dibakar

Teknis produksinya yaitu kalung genteng dicetak menggunakan cetakan khusus lalu dikeringkan kemudian dibakar dengan suhu 800-900°C. Dibakar dipabrik genteng abadi yang ada di Jatiwangi secara masal, agar biayanya murah.

- Gantungan Kunci

  Gantungan kunci dipilih karena kegunaanya yaitu untuk aksesoris dan dapat diaplikasikan pada tas, kunci rumah atau kendaraan. Gantungan kunci yang unik dapat berguna sebagai pengingat.




Gambar IV.42 Gantungan Kunci
Sumber: Dokumen Pribadi

Media : Gantungan Kunci

Ukuran : 4 x 5.5 cm

Material : Tanah Liat

Teknis Produksi : Dibakar

Teknis produksinya yaitu kalung genteng dicetak menggunakan cetakan khusus lalu dikeringkan kemudian dibakar dengan suhu 800-900°C. Dibakar dipabrik genteng abadi yang ada di Jatiwangi secara masal, agar biayanya murah.

- Okarina / suling tanah

  Okarina / suling tanah merupakan salah satu alat musik genteng yang bentuknya seperti mouse komputer ataupun dengan bentuk lainnya. media ini dipilih karena bentuknya yang kecil yang mudah dibawa kemana-mama serta unik karena terbuat dari tanah liat. Okarina akan diberikan kepada pengunjung yang ikut berpartisipasi dalam sebuah *event* tertentu yang diselenggarakan oleh JAF.



Gambar IV.43 Okarina / Suling Tanah
Sumber: Dokumen Pribadi

Media : Okarina / suling tanah

Ukuran : 6.5 Cm x 7.5 Cm

Material : Tanah Liat

Tanah liat digunakan karena material ini mudah untuk didapatkan.

Teknis Produksi : Dibakar

Teknis produksinya yaitu dengan cara dicetak atau dibentuk dengan teknik tekan lalu dibakar dengan suhu 800-900°C. Dibakar dipabrik genteng abadi yang ada di Jatiwangi secara masal, agar biayanya murah.